

**PENERAPAN PENILAIAN AUTENTIK BERDASARKAN PERMENDIKBUD
NOMOR 53 TAHUN 2015 DI SD MUHAMMADIYAH 24 GAJAHAN
SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

LILIS SETIYOWATI

A510130231

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN PENILAIAN AUTENTIK BERDASARKAN PERMENDIKBUD
NOMOR 53 TAHUN 2015 DI SD MUHAMMADIYAH 24 GAJAHAN
SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

LILIS SETIYOWATI

A510130231

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Drs. Mulyadi SK., M. Pd)

NIK. 191

HALAMAN PENGESAHAN

**PENERAPAN PENILAIAN AUTENTIK BERDASARKAN PERMENDIKBUD
NOMOR 53 TAHUN 2015 DI SD MUHAMMADIYAH 24 GAJAHAN
SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017**

OLEH
LILIS SETIYOWATI
A510130231

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 13 April 2017
Dan dinyatakan telah
memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. **Drs. Mulyadi SK. SH., M. Pd** ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Drs. Suwarno, S.H., M.Pd** ()
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Honest Ummi K, S.S., M. Hum** ()
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,


Prof. Dr. Harun Joko Prayitno

NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengar ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 06 April 2017

Penulis,



LILIS SETIYOWATI

A510130231

**PENERAPAN PENILAIAN AUTENTIK BERDASARKAN
PERMENDIKBUD NOMOR 53 TAHUN 2015 DI SD MUHAMMADIYAH
24 GAJAHAN
SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan penerapan penilaian autentik 2) mengetahui kendala pelaksanaan penilaian autentik 3) mengetahui solusi dalam kendala penilaian autentik berdasarkan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 di SD Muhammadiyah 24 Gajahan Surakarta Tahun Pelajaran 2016/ 2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dengan triangulasi sumber dan metode. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa guru sudah menerapkan penilaian autentik berdasarkan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 namun belum sempurna khususnya pada penilaian keterampilan. Kendalanya bahwa guru merasa kesulitan melakukan penilaian autentik yang sangat banyak jenisnya serta solusi yang digunakan adalah dengan mengikuti *workshop*, pelatihan- pelatihan, belajar dengan teman sejawat, *sharing* saat supervisi. Oleh karena itu, penerapan penilaian autentik yang dilakukan oleh guru belum sempurna khususnya pada penilaian keterampilan maka diharapkan guru dapat mengikuti *workshop*, pelatihan- pelatihan, belajar dengan teman sejawat, *sharing* saat supervisi dengan kepala sekolah tentang pelaksanaan penilaian autentik, sehingga dapat terlaksana secara maksimal.

Kata kunci: penilaian autentik, Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015.

Abstract

This research aims to: 1) describe the application of authentic assessment 2) know the authentic assessment implementation constraints 3) find out the solution in the authentic assessment of barriers based on Permendikbud Number 53 by 2015 in SD Muhammadiyah 24 Gajahan Surakarta in the academic year 2016/ 2017. This research used the qualitative approach with a descriptive qualitative research design. Data collection techniques used are observation, interview and documentation. Data analysis includes the reduction of the data, the presentation of data, and the with drawal of the conclusion. And test the validity of the data by triangulation of sources and methods. Based on the results of the study it can be concluded that teachers already apply authentic assessment based on Permendikbud Nomor 53 by 2015 but not yet perfectly especially on assessment skills. The barriers are that teachers felt the difficulty of doing a very authentic assessment of many types and the solution used is by following the workshop, training, studying with colleagues, friends sharing time supervision. Therefore, the application of authentic assessment conducted by the rudimentary skills of assessment, especially at then expected teachers can attend workshop, training, learning with colleagues, sharing time with the principal of supervision

of execution of judgments of authentic, so that it can be implemented to its full potential.

Keywords: *authentic assessment, Permendikbud Number 53 by 2015*

1. Pendahuluan

Perkembangan penilaian hasil belajar siswa sejalan dengan perubahan kurikulum yang digunakan dalam satuan pendidikan Indonesia, yang tentunya disesuaikan dengan perkembangan zaman sekarang. Hal itu disebabkan penilaian merupakan serangkaian kegiatan yang berkesinambungan untuk memperoleh data dan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik. Pendidikan di Indonesia saat ini menggunakan kurikulum 2013, penilaian yang digunakan dalam kurikulum 2013 adalah penilaian autentik. Penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses dan keluaran (*output*) pembelajaran (Permendikbud, No 66 Tahun 2013).

Pelaksanaan penilaian hasil belajar dengan menggunakan penilaian autentik itu merupakan bentuk penilaian yang dilakukan oleh guru secara berkelanjutan dan berkesinambungan dengan menilai 3 aspek: pengetahuan, sikap, keterampilan. Guru dituntut untuk dapat merencanakan dan melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar siswa secara objektif, akuntabel, dan informatif sehingga harapan kurikulum nasional dapat tercapai (Yustitia, 2016: 836).

Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian pada tanggal 21 Oktober 2016 yang dilakukan oleh peneliti, SD Muhammadiyah 24 Gajahan Surakarta ditunjuk dinas pendidikan sebagai sekolah rintisan yang menerapkan penilaian autentik pada kurikulum 2013. Sesuai dengan kurikulum yang digunakan, penilaian di kelas I dan IV menggunakan penilaian autentik yang berpedoman dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2015. Pedoman penilaian tersebut lebih memudahkan guru dalam penilaian sikap. Namun, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala meliputi penilaian keterampilan, dimana mata

pelajaran hampir semuanya ada keterampilan, jadi tidak pasti membuat karya dan pelaksanaan penilaian keterampilan yang dilakukan belum menyeluruh.

Instrumen penilaian keterampilan yang dilakukan di SD Muhammadiyah 24 Gajah Surakarta meliputi kinerja, produk, proyek dan portofolio. Hal ini sejalan dengan (Permendikbud No 53 Tahun 2015) pasal 8 halaman 6f bahwa: penilaian keterampilan dilakukan melalui praktik, produk, proyek, portofolio, dan/atau teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai. Penilaian keterampilan yang dilakukan sekolah tersebut masih terasa sulit dan kurang maksimal dengan jumlah siswa yang tidak ideal dalam setiap kelasnya jadi pelaksanaan penilaian keterampilan belum menyeluruh.

Selain itu kendala yang lainnya terdapat pada guru yang belum mumpuni dalam penguasaan IT (Ilmu Teknologi). Dengan demikian adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, mencari solusi dari kendala-kendala dalam penerapan penilaian autentik yang disesuaikan dengan panduan penilaian yang diterapkan, dan sejauh mana kesesuaian penilaian autentik dengan panduan penilaian dalam Permendikbud No 53 Tahun 2015 serta kompetensi apa saja yang telah dicapai dalam pelaksanaan penilaian autentik yang disesuaikan dengan Permendikbud No 53 Tahun 2015.

Dari latar belakang yang diuraikan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Penilaian Autentik Berdasarkan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 Di SD Muhammadiyah 24 Gajah Surakarta Tahun Pelajaran 2016/ 2017”.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 24 Gajah Surakarta mulai bulan Januari 2017 sampai Maret 2017. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data meliputi reduksi data penyajian data dan penarikan kesimpulan. Instrumen dalam penelitian ini berupa

pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan uji keabsahan data dengan triangulasi sumber dan metode.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada guru sekolah dasar SD Muhammadiyah 24 Gajahan Surakarta mengenai penerapan penilaian autentik berdasarkan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 yang juga berdasarkan pada teori Kunandar dan buku panduan penilaian untuk sekolah dasar karangan Hamid Muhammad memiliki rincian sebagai berikut:

3.1 Penerapan penilaian autentik berdasarkan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 di SD Muhammadiyah 24 Gajahan Surakarta tahun pelajaran 2016/2017.

Pemahaman yang dimiliki guru sekolah SD muhammadiyah 24 Gajahan Surakarta mengenai penilaian autentik yang dipaparkan oleh guru NS yaitu:

“Penilaian autentik merupakan penilaian yang mencakup 3 ranah yaitu penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan atau nilai sesuai kenyataannya” (Kamis, 19 Januari 2017)

Hal ini didukung oleh teori Hamid Muhammad (2015: 6) mengatakan bahwa penilaian autentik adalah pendekatan penilaian yang menghendaki peserta didik menampilkan sikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam situasi yang sesungguhnya (dunia nyata).

Dalam penerapan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 dengan menggunakan penilaian autentik. Adapun agar semua itu terlaksana dengan baik guru menggunakan instrumen-instrumen penilaian yang rinciannya adalah sebagai berikut:

3.1.1 Penilaian Kompetensi Sikap

Diketahui dari observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa pada saat pembelajaran guru menggunakan teknik observasi yang utama dengan cara mengamati perilaku siswa selama proses

pembelajaran yang dicatat oleh guru. Kemudian didukung dengan menggunakan penilaian diri dan antar teman.

Hal di atas didukung oleh Kunandar (2015: 119) mengatakan bahwa guru melakukan penilaian kompetensi sikap melalui: observasi atau pengamatan perilaku dengan lembar observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat dan jurnal.

3.1.2 Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Guru telah melakukan penilaian pengetahuan dengan teknik tes tertulis berupa soal, tes lisan berupa daftar pertanyaan dan penugasan berupa lembar kerja. Hal ini didukung oleh Kunandar (2015: 173) mengatakan bahwa guru menilai kompetensi pengetahuan melalui: tes tertulis dengan menggunakan butir soal, tes lisan dengan bertanya langsung terhadap peserta didik menggunakan daftar pertanyaan dan penugasan dengan lembar kerja tertentu yang harus dikerjakan oleh peserta didik dalam kurun waktu tertentu.

3.1.3 Penilaian Kompetensi Keterampilan

Guru telah melakukan penilaian Keterampilan dengan teknik penilaian kinerja, produk, proyek dan portofolio. Dari hasil semua penilaian itu direkap menjadi suatu daftar nilai hasil belajar atau rapor.. Hal ini didukung oleh Kunandar (2015: 263) mengatakan bahwa:

“Guru menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian berupa: (1) kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu menggunakan tes praktik (unjuk kerja) dengan menggunakan instrumen lembar pengamatan (observasi), (2) proyek dengan menggunakan instrumen lembar penilaian dokumen laporan proyek, (3) penilaian portofolio dengan menggunakan instrumen lembar penilaian dokumen laporan portofolio dan penilaian produk dengan menggunakan instrumen lembar penilaian produk. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.”

Data tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Ade Cintya Putri yang berjudul “Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam

Pembelajaran Tematik pada Siswa Kelas IV A Sekolah Dasar Negeri 4 Wates Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo” menghasilkan temuan bahwa: guru melaksanakan penilaian autentik dalam pembelajaran tematik yang mencakup penilaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian kompetensi sikap dilaksanakan melalui teknik observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat dan penilaian jurnal. Penilaian kompetensi pengetahuan dilaksanakan melalui teknik tes tertulis, tes lisan dan penugasan. Penilaian kompetensi keterampilan dilaksanakan melalui teknik penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio.

Selain menerapkan penilaian autentik yang berpedoman pada Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 tentunya terdapat prosedur pelaksanaan penilaian autentik. Sebagaimana dipaparkan oleh ibu NS dan IW kurang lebih sebagai berikut:

“Merencanakan strategi penilaian saat menyusun RPP berdasarkan silabus, penilaian dilakukan untuk memantau perkembangan peserta didik, penilaian aspek sikap dengan teknik observasi hasil laporannya dalam bentuk deskripsi, penilaian pengetahuan dengan teknik tes tertulis, tes lisan dan penugasan sedangkan penilaian keterampilan dilakukan melalui praktik, produk, proyek dan portofolio dan hasil pelaporannya berupa angka dan deskripsi bagi peserta didik yang belum mencapai KKM harus mengikuti pembelajaran remidi.” (Kamis, 19 Januari 2017)

Hal tersebut terdapat pada salinan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 bahwa mekanisme penilaian hasil belajar oleh pendidik yang dijelaskan pada pasal 8 meliputi:

- a. Perancangan strategi penilaian oleh pendidik dilakukan pada saat penyusunan RPP berdasarkan silabus;
- b. Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan pengukuran pencapaian satu atau lebih Kompetensi Dasar;

- c. Penilaian aspek sikap dilakukan melalui observasi/ pengamatan sebagai sumber informasi utama dan pelaporannya menjadi tanggungjawab wali kelas atau guru kelas;
- d. Hasil penilaian pencapaian sikap oleh pendidik disampaikan dalam bentuk predikat atau deskripsi;
- e. Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang dinilai;
- f. Penilaian keterampilan dilakukan melalui praktik, produk, proyek, portofolio dan/atau teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai;
- g. Hasil penilaian pencapaian pengetahuan dan keterampilan oleh pendidik disampaikan dalam bentuk angka dan/atau deskripsi; dan
- h. Peserta didik yang belum mencapai KKM harus mengikuti pembelajaran remidi.

Dari penerapan yang dilakukan dan dipaparkan tersebut peneliti menganggap bahwa pelaksanaan penilaian autentik sudah sesuai sebagaimana yang telah dipaparkan oleh ibu MR selaku Pengawas Sekolah sebagai berikut:

*“Insya Allah sudah, karena panduannya menggunakan Permendikbud Nomor 53 tahun 2015, jadi setelah saya mendapat materi tentang penilaian, langsung ke SD dan diterapkan jadi SD juga menyesuaikan dan langsung menerapkan di lapangan. Prosedurnya ketika Pengawas sekolah ada pendampingan dan pelatihan, materi yang didapat langsung di *share* ke sekolah dan diterapkan.” (Rabu, 15 Februari 2017)*

Dari ahli yang mengetahui tingkat penerapannya secara akurat tentunya dari penerapan tersebut terdapat suatu kompetensi yang didapat selama melaksanakan penilaian autentik. Hal ini diketahui peneliti dari paparan ibu NS sebagai berikut:

“Kompetensi yang dicapai berbasis autentik kompetensi pertama yang dicapai adalah sikap anak yaitu karakter dari segi agama yang berakhlak mulia itu bisa terbentuk dalam kehidupan sehari-hari yang bisa diterapkan dimana dia berada, sehingga setelah karakter sikap terbentuk dia menggunakan pengetahuan untuk meraih suatu cita-cita. Capaian bagi pendidik ya, untuk menerapkan sistem penilaian-penilaian sudah ada prosedur-prosedurnya dalam

panduan penilaian sehingga melaksanakannya sesuai dengan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 dengan cara penilaian autentik yaitu penilaian nyata, untuk sekolah ya tujuannya lulusan dari SD Muhammadiyah 24 Surakarta nanti bersikap yang baik, bersikap mulia, punya karakter, punya beriman dan bertaqwa, itu juga ada hubungannya dengan penilaian autentik, anak tersebut memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi untuk melakukan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.” (Kamis, 19 Januari 2017)

3.2 Kendala pelaksanaan penilaian autentik berdasarkan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 di SD Muhammadiyah 24 Gajahan Surakarta tahun pelajaran 2016/2017.

3.2.1 Penilaian pengetahuan materi yang terlalu susah dan banyak peserta didik yang remidi;

3.2.2 Penilaian keterampilan kurang maksimal karena jumlah murid dalam kelas yang tidak ideal dan tidak memungkinkan menyediakan semua bahan yang diperlukan;

3.2.3 Pendidik kurang memahami tentang IT.

Hal diatas sesuai dengan teori kelemahan penilaian unjuk kerja dalam penilaian keterampilan menurut Kunandar (2015: 265) yakni 1) jika jumlah peserta didiknya banyak, guru kesulitan untuk melakukan penilaian ini, 2) waktu terbatas untuk melakukan penilaian seluruh peserta didik. Hal tersebut juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh I Made Endra Danu Merta, dkk dalam jurnal yang berjudul “Analisis Penilaian Autentik Menurut Pembelajaran Kurikulum 2013 pada Kelas IV SD No. 4 Banyuasri” yang menghasilkan temuan bahwa hambatan guru dalam pelaksanaan penilaian autentik adalah banyaknya jumlah peserta didik, dan ketersediaan waktu dalam melakukan penilaian.

3.3 Solusi dalam kendala pelaksanaan penilaian autentik berdasarkan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 di SD Muhammadiyah 24 Gajahan Surakarta tahun pelajaran 2016/ 2017.

3.3.1 Jika ketika melakukan penilaian secara individu waktu tidak cukup maka dilakukan dengan cara berkelompok.

3.3.2 Untuk keterampilan juga demikian, dikerjakan secara kelompok, untuk bahan yang kurang tersedia saat akan melaksanakan

keterampilan bisa di ganti hari atau sebelumnya peserta didik diminta untuk membawa bahan-bahan dari rumah yang telah disiapkan sehari sebelum melakukan penilaian keterampilan.

3.3.3 Dengan mengikuti *workshop*, pelatihan-pelatihan, belajar dengan teman sejawat, *sharing* saat monitoring atau supervisi bersama kepala sekolah.

4. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan kepada guru tentang Penerapan Penilaian Autentik Berdasarkan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 di SD Muhammadiyah 24 Gajah Surakarta tahun pelajaran 2016/2017 mulai Senin, 02 Januari 2017 sampai dengan Kamis, 16 Maret 2017 didapatkan hasil sebagai berikut:

- 1) Guru sudah menerapkan penilaian autentik yang berdasarkan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015, namun belum sempurna khususnya pada penilaian keterampilan.
- 2) Kendala secara garis besar bahwa guru merasa kesulitan melakukan penilaian autentik yang sangat banyak jenisnya dan jumlah peserta didik yang kurang ideal setiap kelasnya serta kurangnya pemahaman pendidik terhadap IT.
- 3) Solusi yang digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan mengikuti *workshop*, pelatihan-pelatihan, belajar dengan teman sejawat, *sharing* saat monitoring dan supervisi, harus menumbuhkan rasa ingin tahu yang tinggi.

Daftar Pustaka

- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan kurikulum 2013)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Merta, dkk. 2015. Analisis Penilaian Autentik Menurut Pembelajaran Kurikulum 2013 pada Kelas IV SD NO. 4 Banyuasri. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Vol: 3 No: 1 Tahun*. Diakses pada 21 November 2016 dari <http://download.portalgaruda.org/article.php>

- Muhammmad, Hamid. 2015. *Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar (SD)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
- Putri, Ade Cintya. 2015. Pelaksanaan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Tematik pada Siswa Kelas IV A Sekolah Dasar Negeri 4 Wates Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo. *SKRIPSI*. Diakses pada 21 November 2016, pukul 18:21:57 dari http://eprints.uny.ac.id/16599/1/Ade%20Cintya%20Putri_11108241001.pdf
- Yustitia, Via. 2016. Implementasi Penilaian Otentik di Sekolah Dasar Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Universitas PGRI Adi Buana Surabaya*. Di akses pada 21 November 2016 dari <http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2016/03/63-Via-Yustitia.pdf>